

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) objek penelitian adalah suatu atribut atau penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian peneliti menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti di Universitas Ahmad Dahlan.

Subjek penelitian menurut Sekaran (2017) adalah satu dari bagian ataupun dari anggota dalam sampel, sedangkan elemen adalah satu dari bagian ataupun dari anggota populasi. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti karyawan tetap yang bekerja di Universitas Ahmad Dahlan.

#### **B. Jenis Data**

Dalam sebuah penelitian, data memiliki peran penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran (2017) data primer adalah data yang dikumpulkan dengan cara langsung melalui sumber data dengan berbicara, mengamati peristiwa, orang dan objek ataupun melalui menyebarkan kuisioner.

Kuisioner adalah daftar pertanyaan tertulis dimana responden akan mencatat jawaban mereka, kuisioner secara umum didesain untuk

mengumpulkan banyak data kuantitatif .kuisisioner dapat diberikan secara personal dikirimkan kepada responden atau didistribusikan secara elektronik.(Sekaran,2017).

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Sekaran (2017) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel merupakan proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari sebuah populasi, serta penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya yang akan memungkinkan untuk proses generalisasi sifat atau karakteristik pada sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel . Peneliti ingin meneliti semua karyawan tetap yang bekerja di Universitas Ahmad Dahlan.

Table 3.1

#### Daftar karyawan

Unit Kerja	Jumlah
Bidang Penjaminan Akademik (BPA)	1
Bidang Penjaminan Mutu (BPM)	2
Bidang Aset	48
Bidang Finansial	9
Bidang PSDM	4
Biro Akademik dan Admisi (BAA)	8
Biro kemahasiswaan dan Alumni	2
Biskom	15
Fakultas Agama Islam	4
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	5
Fakultas farmasi	6
fakultas Hukum	6

<b>Unit Kerja</b>	<b>Jumlah</b>
Fakultas kedokteran	1
Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP)	21
Fakultas psikolog	4
Fakultas sastra budaya dan komunikasi	4
Fakultas Teknik industri (FTI)	6
Rektorat	8
Kantor urusan internasional	2
Lab kalibrasi dan uji	1
Lembaga penjaminan mutu	8
Lembaga pengembangan studi islam (LPSI)	2
LPPTK	2
Perpustakaan	16
Persada	1
Program pascasarjana	10
Psikolog S2	2
Bifas	3
Fakultas kesehatan masyarakat	4
Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga kampus 1	3
Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga kampus 2	3
Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga kampus 3	3
Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga kampus 4	2
Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga kampus 5	3
Total	220

Sumber : PSDM Universitas Ahmad Dahlan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Menurut sugiyono (2018) kuesioner adalah teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden yang kemudian diberikan secara langsung maupun diberikan melalui media internet. Dalam penelitian ini

peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang disebarkan secara langsung. Pembagian kuesioner bertujuan untuk mengetahui jawaban dari responden atas pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner yang telah disebarkan, yaitu pendapat responden mengenai Kinerja, Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Komitmen organisasi.

Peneliti akan menguraikan jawaban responden dengan mengelompokkan dalam kategori dengan skala interval sebagai berikut: SS (Sangat Setuju):5, S (Setuju):4, N (Netral):3, TS (Tidak Setuju) :2, STS (Sangat Tidak Setuju) :1

#### **E. VARIABEL PENELITIAN DAN PENGUKURAN**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

##### **a. Variabel eksogen**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual.

##### **b. Variabel endogen**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja dan komitmen organisasi.

## F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu kinerja, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, dan komitmen organisasi yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Definisi operasional variabel

variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja	1.kualitas kerja	a. kerapihan b.kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan c.ketelitian d.keberhasilan	interval
	2.kuantitas kerja	a. volume keluaran b. kontribusi	
	3. produktifitas	a.Kecepatan dalam melaksanakan pekerjaan	
	4. efektivitas	a. Absensi karyawan b. ketepatan waktu c.disiplin	
	5. kemandirian	a.Inisiatif dalam mengambil tindakan b. pengambilan keputusan	
Komitmen organisasi		1.Komitmen Afektif 2.Komitmen Normatif 3.Komitmen berkelanjutan	interval
Kecerdasan emosi		1.Kesadaran diri 2. Pengaturan diri 3. Motivasi diri 4. Empati 5. Keterampilan social	interval
Kecerdasan spiritual		1.kemampuan bersifat fleksibel ( <i>tazawazzun</i> ) 2.memiliki integritas dalam membawakan visi dan nilai pada orang lain. 3. ikhlas dan tawakal dalam menghadapi dan melampaui cobaan 4. tingkat kesadaran tinggi dan kualitas hidup yang dipahami oleh visi dan misi 5.berfikir secara <i>holistic</i> 6.tawaddhu ( rendah hati )	interval

## G. UJI KUALITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Sekaran (2017) alat riset yang baik sebaiknya mempunyai validitas dan realibilitas sebagai ketentuan yang krusial. Pengujian kualitas instrument dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu, uji validitas dan uji realibilitas. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel maka diharapkan hasil dari penelitian valid dan reliabel.

### 1. Uji validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut sudah valid. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data yang diteliti secara tepat. Namun dalam konteks ini validitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian (1) secara akurat menunjukkan data yang dikumpulkan (*validitas internal*) dan (2) dapat digeneralisasikan atau diganti ke konteks atau keadaan lain (*validitas eksternal*) dan uji validitas sendiri bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner (Sekaran, 2017). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dengan perhitungan koefisien korelasi *pearson product moment*. Pengukuran validitas dilakukan terhadap 195 responden dengan menghitung koefisien korelasi, selanjutnya nilai korelasi atau  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $e$  table pada  $df = (N-2)$ . Hasil pengujian validitas indikator dari semua variabel bebas maupun variabel terikat memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, sehingga dinyatakan semua variabel penelitian valid..

## 2. Uji Realibilitas

Sekaran (2017) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah suatu uji tentang pengukuran sejauh mana pengukuran tersebut tanpa kesalahan dan karena itu untuk menjamin konsistensi pengukuran disepanjang waktu serta diberbagai poin pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan atau konsistensi instrument ( kuisioner) yang digunakan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ). Variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.6 dinyatakan reliabel.

## H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data adalah proses mengelompokkan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data merupakan suatu metode yang dipakai untuk menganalisis hasil penelitian agar memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan memanfaatkan model SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Model Persamaan Struktural dengan program AMOS versi 22. SEM sendiri merupakan gabungan dari dua metode statistik yang terpisah yaitu analisis faktor yang dikembangkan di ilmu psikologi dan psikometri serta model

persamaan simultan yang dikembangkan diekonometrika.. SEM sendiri dapat digambarkan sebagai suatu analisis yang menggabungkan pendekatan analisis factor (*factor analysis*), model structural (structural model), dan analisis jalur (*path analysis*). Ada beberapa langkah dalam menjalankan teknik analisis menggunakan Structural Equation Modeling atau SEM menurut Ghozali (2017), yaitu sebagai berikut :

#### 1. Langkah 1 : Pengembangan Model Berdasarkan Teori

Pengembangan model yang terdiri dari beberapa variable eksogen, variabel endogen dan variabel yang bersifat moderating dan intervening yang diukur dengan menggunakan indikator untuk menguji hubungan kausal antar variabel. Hubungan kausal adalah hubungan keterkaitan antar atau ketergantungan dari dua konsep, gagasan, ide atau permasalahan.

#### 2. Langkah 2 dan 3 : Menyusun Diagram jalur dan Persamaan Struktural

Langkah selanjutya adalah menyusun hubungan kausalitas dengan diagram jalur dan kemudian menyusun persamaan strukturalnya . Ada dua hal yang harus dilakukan yaitu menyusun struktural dengan menghubungkan antar konstruk laten baik variable endogen maupun variabel eksogen dan menyusun measurement model, yaitu menghubungkan konstruk laten variabel endogen atau eksogen dengan variabel indikator atau manifest. Setelah measurement model terspesifikasi kemudian reliabilitas dari indikator ditentukan oleh peneliti.



### 3. Langkah 4 : Memilih Jenis Input Matrik dan Estimasi

Model yang diusulkan Structural Equation Modeling hanya hanya menggunakan data input berupa matrik varian atau kovarian atau matrik korelasi. Data mentah observasi kemudian dimasukkan ke dalam program AMOS, yang kemudian diubah secara otomatis dari data mentah menjadi matrik kovarian atau matrik korelasi.

### 4. Langkah 5 : Menilai Identifikasi Model Struktural

Selama proses estimasi menggunakan program computer sering didapat hasil estimasi yang tidak logis atau meaningless dimana hal ini berkaitan dengan masalah identifikasi model struktural. Problem identifikasi adalah ketidakmampuan proposed model untuk menghasilkan ungu estimati. Cara melihat ada tidaknya problem identifikasi adalah dengan melihat hasil estimasi yang meliputi : 1) adanya nilai standart error yang yang besar untuk satu atau lebih koefisien, 2) ketidak mampuan program untuk invert information matrix, 3) nilai estimasi yang tidak mungkin, 4) adanya nilai korelasi yang tinggi ( $>0,90$ ) antar koefisien estimasi. Jika terdapat problem identifikasi maka ada hal yang harus dilihat : 1) besarnya jumlah koefisien yang diestimasi relative terhadap jumlah kovarian atau korelasi, 2) digunakan pengaruh timbal balik atau resiprokal antar konstruk atau 3) kegagalan dalam mendapatkan nilai tetap atau nilai yang fix pada skala konstruk.

#### 5. Langkah 6 : Menilai Kriteria Goodness of Fit

Langkah yang harus dilakukan sebelum menilai kelayakan dari model struktural adalah menilai apakah data yang akan diolah memenuhi asumsi model pemasaran struktural. Lalu melakukan penilaian overall model fit dengan berbagai kriteria penilaian model fit. Goodness of Fit mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (proposed model). Ada tiga jenis ukuran Goodness of Fit yaitu, mengukur model fit secara keseluruhan (*Absolute Fit Measure*), ukuran untuk membandingkan proposed model dengan model lain yang dispesifikasi oleh peneliti (*Incremental Fit Measure*) dan melakukan adjustment terhadap pengukuran fit untuk dapat diperbandingkan antar model dengan jumlah koefisien yang berbeda (*Parmission Fit Measure*).

#### 6. Langkah 7 : Intepretasi dan Modifikasi Penelitian

Ketika model dinyatakan diterima, maka kemudian peneliti mempertimbangkan modifikasi model untuk memperbaiki penjelasan teoritis atau Goodness of Fit. Pengukuran model dilakukan dengan menggunakan modification indices, nilai modification indices sama dengan terjadinya penurunan Chi Squares jika koefisien diestimasi.